

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT Wijaya Karya Gedung adalah salah satu anak perusahaan dari PT Wijaya Karya yang fokus bisnisnya pada bangunan pribadi, kantor, apartemen, kondominium hotel, pusat perbelanjaan, fasilitas pendidikan, dan bangunan komersial lainnya. Seiring dengan perkembangannya, PT Wijaya Karya Gedung juga melakukan pengembangan bisnis untuk pasar luar negeri, mengumpulkan pengalaman dan kelas untuk memasuki pasar pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Badan Usaha Milik Negara.

PT Wijaya Karya Gedung adalah Badan Usaha Milik Negara, oleh karena itu penilaian kinerja keuangan pada perusahaan ini berpedoman pada Keputusan Menteri No.KEP-100/MBU/2002. Berdasarkan keputusan menteri untuk penilaian kinerja keuangan tersebut terdapat 8 indikator penilaian meliputi *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Periods* (CP), *Inventory Turn Over*, *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Capital Asset Ratio*. Selama ini sistem penilaian kinerja keuangan PT Wijaya Karya Gedung yang berpedoman pada keputusan menteri ini hanya menghasilkan nilai saja dan masih belum bisa memberikan detail penilaian kinerja keuangannya, oleh karena itu perusahaan mengalami kesulitan dalam penerapan pedoman ini. Dengan begitu perusahaan tidak dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan secara detail, padahal menurut Mamduh (2005) penilaian kinerja keuangan dasarnya ingin melihat resiko dan prospek perusahaan. Resiko bisa dilihat dari

kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan, sedangkan prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan sulit dalam pencapaian target yang direncanakan sebelumnya.

Untuk membantu memecahkan permasalahan diatas, maka PT Wijaya Karya Gedung membutuhkan suatu sistem informasi penilaian kinerja keuangan yang dapat memberikan rincian secara detail mengenai kinerja keuangan perusahaan agar pihak manajemen dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara detail daripada nilai kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Dengan adanya sistem informasi penilaian kinerja keuangan perusahaan ini diharapkan dapat membantu PT Wijaya Karya Gedung dalam melakukan penilaian kinerja keuangan sesuai dengan pedoman Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Nomor: KEP-100/MBU/2002).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu, bagaimana merancang bangun sistem informasi penilaian kinerja keuangan pada PT Wijaya Karya Gedung.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Data keuangan yang digunakan adalah data keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 pada PT Wijaya Karya Gedung.
2. Pedoman penilaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri No.KEP-100/MBU/2002.
3. Tidak membahas tentang penilaian kinerja aspek non keuangan.
4. Aplikasi yang dibangun berbasis aplikasi desktop.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini, dapat membantu pihak PT Wijaya Karya Gedung dalam perhitungan penilaian kinerja keuangan dan memberikan informasi mengenai penilaian kinerja keuangan, laporan COA, laporan data bobot, laporan bobot indikator dan laporan penilaian kinerja keuangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, permasalahan yang ada, tujuan, batasan masalah serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan beberapa teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir. Teori-teori ini dijadikan bahan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah dan untuk penyelesaian laporan. Pada bab ini dibahas juga tentang Penilaian kinerja keuangan, Keputusan Menteri Negara atau Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep.

100/MBU/2002, Sistem Informasi, *System flowchart* (Bagan Alir System), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *System Development Life Cycle* (SDLC).

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian Tugas Akhir yang terdiri dari identifikasi masalah, analisis sistem, *document flow*, *system flow*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, *physical data model*, struktur basis data, desain *input output*, dan desain uji coba

### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Bab ini menjelaskan mengenai evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diambil sesuai dengan hasil pembahasan. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi, tujuannya adalah agar pihak lain dapat menyempurnakan aplikasi sehingga menjadi lebih baik dan berguna.